

**PERAN PEMERINTAH NAGARI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi (DIII) Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :**

**DELTAVIA SURYANI**

**2019/19233023**

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

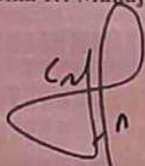
PERAN PEMERINTAH NAGARI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI

Nama : Deltavia Suryani  
Nim : 19233023  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2023

Disetujui Oleh :

Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak



Chichi Andrian, SE.,MM  
NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing Tugas Akhir



Muthia Roza Linda, SE.,M.M  
NIP. 19800325 200812 2 002

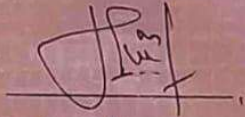

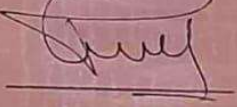
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PERAN PEMERINTAH NAGARI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI**

Nama : Deltavia Suryani  
Nim : 19233023  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, April 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Muthia Roza Linda, SE.,MM	(Ketua)	
2. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak	(Anggota)	
3. Thamrin, S.Pd, MM	(Anggota)	



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deltavia Suryani

Thn. Masuk/NIM : 19233023

Tempat/Tgl. Lahir : Cacang Randah/ 25 Maret 2001

Program Studi : DIII Manajemen Pajak

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Jondul V Blok C. No 10 Tabing

Judul Tugas Akhir : Peran Pemerintah Nagari Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dari pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, April 2023



Yang Menyatakan

Deltavia Suryani

NIM.19233023

## **ABSTRAK**

**Deltavia Suryani : Peran Pemerintah Nagari Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

**Dosen Pembimbing : Muthia Roza Linda, SE, MM**

Penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya pemerintah nagari dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai. Latar Belakang penelitian ini menjelaskan tentang masih lemahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Nagari Kasang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan apa saja yang menjadi faktor penyebab rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif,

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan observasi. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada Wali Nagari Kasang mengenai penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019-2021 serta peran pemerintah nagari dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa adapun faktor penyebab rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan yaitu tingginya rasa malas, banyak kesalahan objek pajak, kurangnya tenaga pemungut pajak. Lalu upaya pemerintah nagari menumbuhkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam membayar pajak bumi dan bangunan yaitu adanya dilakukan sosialisasi ke masyarakat tentang pajak bumi dan bangunan, himbauan keliling untuk masyarakat, sebaran baliho yang terpasang di jalan raya, pembagian kalender, event doorprise pemerintah daerah diadakan pelayanan pintu ke pintu masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

**Kata Kunci: Pemerintah Nagari, Kesadaran dan Partisipasi, Pajak Bumi dan Bangunan**

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Peran Pemerintah Nagari Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua tercinta, yakni Ayahanda tercinta Surya Adnan S.Pd dan Ibunda tersayang Jusni yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
3. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Chichi Andriani, SE., MM selaku Ketua Prodi DIII Manajemen Pajak.
6. Ibu Dina Patrisia, SE, Ak, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Muthia Roza Linda, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

8. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
9. Bapak Thamrin, S.pd, MM selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
10. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada saudaraku Dilla Suryani S.Pd, Dewi, Lidya, dan Suci Ramadhani, yang selalu mendampingi hingga penulis menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Bapak/Ibu Dosen, staf pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
12. Bapak/Ibu di Kantor Wali Nagari Kasang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
13. Masyarakat yang tinggal di Nagari Kasang yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk diwawacarai oleh peneliti selama penelitian.
14. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Manajemen Pajak Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terimakasih untuk pengalamannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang bersifat memberi pengarahan untuk menuju perbaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2023

Deltavia Suryani

(19233023)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Peran .....	9
1. Pengertian Peran .....	9
2. Komponen Peran.....	11
3. Jenis Peran .....	11
B. Konsep Pemerintah Nagari .....	12
1. Pengertian Pemerintah .....	12
2. Pengertian Pemerintah Nagari .....	15
C. Konsep Kesadaran.....	16
1. Pengertian Kesadaran.....	16
2. Penghambat Kesadaran Masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.....	18
D. Partisipasi Masyarakat .....	19
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat .....	19



2.	Bentuk Partisipasi .....	21
3.	Tingkatan Partisipasi .....	22
4.	Upaya Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat .....	23
E.	Konsep Pajak Bumi dan Bangunan .....	26
1.	Pengertian Pajak .....	26
2.	Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan .....	27
3.	Objek Pajak Bumi dan Bangunan .....	29
4.	Subjek Pajak Bumi dan Bangunan.....	31
5.	Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.....	32
6.	Dasar Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan.....	32
7.	Tarif Pajak Bumi dan Bangunan.....	33
8.	Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan .....	34
9.	Faktor yang Mempengaruhi Pajak Bumi dan Bangunan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
A.	Bentuk Penelitian .....	38
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C.	Rancangan Penelitian .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
A.	Gambaran Umum.....	44
1.	Sejarah Nagari Kasang.....	44
2.	Visi dan Misi Kantor Wali Nagari.....	44
3.	Tugas Pokok dan Fungsi Wali Nagari .....	50
4.	Struktur Organisasi Pemerintah Nagari .....	55
B.	Hasil Penelitian .....	57

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Jumlah Wajib Pajak Nagari Kasang.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.2 Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Nagari Kasang .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 4.1 Perangkat Pemerintah Nagari Kasang .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.2 Perangkat Badan Musyawarah Nagari (BMN) .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.2 Penyebab Rendahnya Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar PBB.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi .....	77
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 3. Data Transkrip Wawancara dengan Wali Nagari .....	79
Lampiran 4. Data Transkrip Wawancara dengan Masyarakat Nagari Kasang.....	82
Lampiran 5. Dokumentasi dengan Wali Nagari .....	87
Lampiran 6. Dokumentasi dengan Wali Kader .....	88
Lampiran 7. Dokumentasi dengan Masyarakat Nagari Kasang.....	88
Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan Gotong Royong di Nagari Kasang.....	89

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu negara dikatakan maju, jika ia mampu membangun negaranya baik dari segi fisik yaitu pembangunan, maupun non fisik demi kesejahteraan masyarakat. Negara Indonesia terkenal dengan memiliki sumber daya alam, maka dari pelaksanaan pembangunan sumber tersebut dimanfaatkan secara baiknya. Sektor perpajakan adalah salah satu sumber pembiayaan pembangunan, yang merupakan pendapatan negara yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan serta pelayanan. Pajak merupakan salah satu penerimaan terbesar negara selain minyak dan gas bumi tanpa pajak pemasukan negara akan berkurang karena kondisi keuangan negara tidak lagi semata-mata penerimaan minyak dan gas bumi saja. (Handayani, 2018) Pajak sebagai sumber penerimaan negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan juga digunakan untuk membiayai pembangunan.

Penghasilan dari sumber pajak meliputi berbagai sektor perpajakan antara lain diperoleh dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah. (Lubis, 2018)

Upaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak sangatlah penting. Dengan demikian terlihat bahwa pajak menjadi suatu sasaran penting yang dituju untuk mensejahterakan serta memakmurkan masyarakat secara merata dengan pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor. Pengeluaran pembangunan yang ditunjukkan untuk kesejahteraan rakyat turut mengikutsertakan masyarakat guna mendukung keberhasilan program pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah seperti

yang diketahui bahwa pemerintah baik pusat dan daerah memiliki peran dalam menjalankan pembangunan baik bidang sosial, politik, dan ekonomi.

Tanpa adanya peran pemerintah, suatu pembangunan tidak akan berjalan dengan lancar seperti sekarang, walaupun peran pemerintah daerah tidak sebesar dan seluas peran pemerintah pusat namun adanya peran pemerintah daerah membantu dalam mengintervensi bidang dalam masyarakat. Dalam menyelenggarakan Pajak Bumi dan Bangunan Pemerintah Daerah harus mampu meningkatkan dan memaksimalkan potensi dengan ketentuan perhitungan pemerintah mengenai pemasukan dan pengeluaran pajak bumi dan bangunan.

Dengan meningkatnya pembangunan dari tahun ke tahun diikuti dengan naiknya jumlah penduduk dan kebutuhan hidup merupakan masalah dan beban pembangunan yang harus dicermati, upaya pemecah masalah dan beban pembangunan tersebut menuntut peningkatan peran pemerintah yang lebih besar dan berkesinambungan. Peningkatan peran pemerintah konsekuennya adalah meningkat pula dana yang dibutuhkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah di bidang pembangunan dan kemasyarakatan.

Nagari Kasang merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman dengan luas 37,76 Km<sup>2</sup>. Nagari Kasang terdiri dari 10 korong, yaitu Korong Koto, Korong Jambak, Korong Sikumbang, Korong Guci, Korong Caniago, Korong Tanjung, Korong Bintungan, Korong Kasai, Korong Sungai Pinang, dan Korong Duku. Nagari Kasang memiliki beberapa lahan pertanian berupa sawah dan lading, lahan perkebunan berupa kebun tebu, dan lahan lainnya. Nagari Kasang mempunyai potensi yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan sumber



penerimaan daerah, salah satunya yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan tidaklah besar dalam struktur pemerintah Negara, namun keberadaannya tak dapat dihilangkan. Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai dampak yang lebih luas sebab hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan wawancara dengan Wali Nagari mengatakan pada tahun yang lalu tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih rendah, hal ini dapat dilihat ketika masyarakat tersebut membayar pajak ketika di jemput langsung oleh petugas kantor wali nagari. Hampir seluruh pajak tersebut dikutip secara langsung dari pintu ke pintu. Hanya masyarakat yang tinggal di sekitar kantor wali nagari yang membayar langsung ke kantor. Kemudian ketika petugas memungut pajak langsung kerumah, hanya beberapa saja yang langsung membayar pada hari itu juga. Berbagai macam alasan masyarakat yang diterima petugas seperti belum ada uang untuk membayar pajak, menunggu hasil panen, menunggu bulan baru. dalam memungut pajak membutuhkan kesabaran dikarenakan membutuhkan tiga kali bolak balik untuk mendapatkan pajak dari satu objek pajak saja.

Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah nagari dalam melaksanakan suatu pembangunan, maka pemerintah akan melakukan suatu intervensi yang luas tergantung pada kapabilitas masyarakat. Pemungutan pajak dilakukan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, berarti pemungutan pajak ini sudah disepakati secara bersama oleh pemerintah dan masyarakat.

Dengan adanya iuran pajak ini diharapkan mampu membantu proses pembangunan nagari saat sekarang. Sebagaimana diketahui pajak merupakan salah satu

penerimaan dana sektor yang potensial dan selanjutnya dimanfaatkan oleh pemerintah untuk kepentingan bersama dalam proses pembangunan. Maka dari itu, dituntut masyarakat untuk wajib membayar pajak bumi dengan benar sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

**Tabel 1. Jumlah Wajib Pajak Nagari Kasang**

<b>No</b>	<b>Nama Korong</b>	<b>Jumlah WP</b>
1	Korong Kasai	1305
2	Korong Sungai Pinang	828
3	Korong Jambak	1005
4	Korong Koto	538
5	Korong Caniago	174
6	Korong Duku	207
7	Korong Bintungan	187
8	Korong Tanjung	172
9	Korong Guci	196
10	Korong Sikumbang	112

*Sumber : Kantor Wali Nagari Kasang, Tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Wajib Pajak yang ada di Nagari Kasang yaitu dengan total keseluruhan berjumlah 3.160 Wajib Pajak. Nagari Kasang terdiri dari 10 korong, dengan Jumlah Wajib Pajak per korongnya yaitu di

Korong Kasai dengan jumlah Wajib Pajak yang paling banyak di antara Korong lainnya yaitu sebanyak 1.305 Wajib Pajak, kemudian di Korong Sungai Pinang berjumlah 828 Wajib Pajak, di Korong Jambak dengan jumlah 1.005 Wajib Pajak, keempat ada Korong Koto dengan jumlah wajib pajak sebanyak 538, kemudian pada Korong Caniago terdiri dengan jumlah Wajib Pajak sebanyak 174, Korong Duku dengan jumlah 207 Wajib Pajak, Korong selanjutnya ada Korong Bintungan dengan jumlah Wajib Pajak sebesar 187, Korong Tanjung dengan jumlah Wajib Pajak sebesar 172, kemudian pada Korong Guci sebanyak 196 Wajib Pajak, dan yang terakhir di Korong Sikumbang jumlah Wajib Pajak nya yaitu sebanyak 112 Wajib Pajak.

Selanjutnya, disajikan tabel penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang dari Tahun 2019-2021 sebagai berikut :

**Tabel 2. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Jumlah WP	Jumlah WP yang Membayar	Target	Realisasi	Persentase
1	2019	3.165	683	Rp. 15.101.120	Rp. 3.848.709	25,49%
2	2020	3.165	928	Rp. 15.101.120	Rp. 5.125.593	33,94%
3	2021	3.160	1.579	Rp. 15.043.826	Rp. 6.597.189	43,85%

*Sumber : Kantor Wali Nagari Kasang, Tahun 2023*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak wajib pajak yang belum membayar ataupun melaporkan Pajak Bumi dan Bangunan. Tingginya potensi dari Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang merupakan suatu hal yang harus dipungut dan dioptimalkan pemanfaatannya.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang yaitu dengan adanya peran Pemerintah Nagari melalui pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, dan partisipasi masyarakat. Pentingnya peran Pemerintahan Nagari dalam memotivasi dan menimbulkan kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan sangat diperlukan. Hal ini ditentukan sangat berpengaruh untuk tercapainya target dan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang.

Adapun faktor yang menghambat dalam bayar pajak bumi dan bangunan seperti masih banyak masyarakat yang belum sadar dan tingginya rasa malas tentang kewajiban dalam membayar pajak bumi dan bangunan karena beberapa faktor seperti penghasilan masyarakat yang rendah sehingga dengan dibebankan pajak bumi bangunan. Kurangnya pemahaman dari masyarakat terhadap arti pajak bumi dan bangunan dalam pembiayaan pembangunan, kurangnya bukti nyata dari pajak yang dibayarkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kurang giatnya aparat dalam melakukan penagihan dan sikap apatis dari masyarakat itu sendiri dalam membayar pajak. Mengingat permasalahan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk membayar pajak bumi dan bangunan yang masih lemah karena masih banyak dari masyarakat yang kurang kesadaran dan pengetahuan kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan dan

minimnya peran pemerintahan daerah dalam memberikan informasi serta wawasan akan pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan tersebut.

Dalam hal ini hendaknya pemerintah nagari perlu mengambil tindakan tegas terhadap masyarakat yang belum membayar pajak bumi dan bangunan serta perlu meningkatkan sosialisasi serta peran pemerintah daerah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan ke semua lapisan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah Tugas Akhir dengan topik **“Peran Pemerintah Nagari dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang ada di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana Peran Pemerintah Nagari Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di bahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Nagari Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan yang lebih mendalam tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terutama untuk mengetahui tentang peran pemerintah Nagari dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan pemerintah Nagari dapat mengetahui bagaimana perannya dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

3. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, dan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang membahas permasalahan yang sama.